

Menciptakan Sekolah Berkarakter Guna Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Indonesia

Ahmad Rizki Muhibi

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Chindi Widya Arifin

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Jl. Ciwaru Raya, Kec Serang, Kota Serang, Banten 42117

Korespondensi penulis : rizkimuhibi2002@gmail.com

Abstract.

A school with character is a school that does not only focus on academic achievement, but also on building positive student character. The strategy for creating a school with character must involve all stakeholders, including students, teachers, parents and school staff. This article shows that there are several strategies that must be implemented by school principals in terms of creating a school with character, the first is to form a character team consisting of teachers, parents, and students to create a positive and supportive school culture, the second is to integrate the values character in the curriculum and learning in the classroom, the third provides good examples in everyday life to inspire students, the fourth provides space and time for students to participate in extracurricular and social activities, and the last provides support and guidance for students in need

Keywords : *Character, Education, School*

Abstrak.

Sekolah yang berkarakter adalah sekolah yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang positif. Strategi untuk menciptakan sekolah yang berkarakter harus melibatkan semua stakeholder, termasuk siswa, guru, orang tua, dan staf sekolah. Dalam artikel ini menunjukkan bahwa ada beberapa strategi yang harus diterapkan oleh kepala sekolah dalam hal menciptakan sekolah yang berkarakter, yang pertama membentuk tim karakter yang terdiri dari guru, orang tua, dan siswa untuk menciptakan budaya sekolah yang positif dan mendukung, kedua mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kurikulum dan pembelajaran di kelas, ketiga memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari guna menginspirasi siswa, keempat memberikan ruang dan waktu bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan sosial, dan yang terakhir memberikan dukungan dan bimbingan untuk siswa yang membutuhkan.

Kata Kunci : Karakter, Pendidikan, Sekolah

LATAR BELAKNG

Saat ini, pendidikan tidak hanya fokus pada aspek akademis semata, tetapi juga memperhatikan pengembangan karakter dan moral siswa. Hal ini karena karakter dan moral yang baik menjadi faktor penting dalam membentuk kepribadian yang berkualitas dan dapat berkontribusi positif bagi masyarakat. Namun, masih banyak sekolah yang belum menerapkan pendekatan holistik dalam pendidikan karakter. Beberapa sekolah bahkan hanya fokus pada nilai-nilai akademis dan kurang memperhatikan pengembangan karakter siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat untuk menciptakan sekolah berkarakter yang dapat membantu siswa mengembangkan karakter dan moral yang baik. Pendidikan karakter sendiri berawal dari gagasan bahwa karakter dapat dibentuk dan dikembangkan melalui pendidikan. Konsep ini pertama kali diungkapkan oleh para filsuf Yunani, seperti Socrates, Plato, dan Aristoteles, yang percaya bahwa pendidikan harus bertujuan untuk membentuk karakter individu. Pendidikan karakter kemudian dikembangkan dan dipopulerkan oleh tokoh-tokoh pendidikan seperti John Dewey, Lawrence Kohlberg, dan Martin Seligman.

Dalam perkembangannya, pendidikan karakter menjadi semakin penting di era modern, terutama setelah terjadi banyak kasus korupsi, kekerasan, dan perbuatan buruk lainnya yang dilakukan oleh orang-orang yang memiliki jabatan penting di masyarakat. Selain itu, pendidikan karakter juga menjadi semakin penting karena peningkatan teknologi dan globalisasi yang dapat memunculkan masalah moral baru, seperti kecanduan media sosial dan cyberbullying. Salah satu tujuan utama pendidikan karakter adalah membantu individu untuk mengembangkan nilai-nilai moral dan etika yang positif. Nilai-nilai ini mencakup integritas, kejujuran, tanggung jawab, rasa hormat, kepedulian, dan keberanian. Dalam pembentukan karakter individu, pendidikan karakter melibatkan banyak aspek, termasuk keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan karakter telah menjadi bagian penting dari sistem pendidikan selama berabad-abad. Pendidikan karakter secara historis berakar pada filosofi Yunani Kuno dan pemikirannya tentang pendidikan yang menyeluruh. Para filosof seperti Socrates, Plato, dan Aristotle menekankan pentingnya karakter dalam membentuk kepribadian yang baik. Selama Abad Pertengahan, Gereja Katolik juga memainkan peran penting dalam pendidikan karakter dengan menekankan pada nilai-nilai moral dan religius. Pendidikan karakter juga ditekankan dalam beberapa tradisi agama seperti Hindu, Budha, dan Islam. Pada abad ke-18, pendidikan karakter menjadi perhatian utama dari gerakan pendidikan publik di Amerika Serikat. Tokoh-tokoh seperti Benjamin Franklin dan Thomas

Jefferson menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk warga negara yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat. Pada abad ke-20, pendidikan karakter semakin terfokus pada pengembangan kepribadian dan moral siswa. Banyak program dan inisiatif diluncurkan untuk mengintegrasikan pendidikan karakter ke dalam kurikulum pendidikan. Namun, seiring berjalannya waktu, pendidikan karakter telah mengalami perubahan dan tantangan dalam penerapannya. Pada akhirnya, pendidikan karakter tetap menjadi aspek penting dari sistem pendidikan karena dapat membantu siswa mengembangkan nilai-nilai dan moral yang baik, serta membentuk kepribadian yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Pada artikel ini metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Metode penelitian literatur sendiri adalah metode penelitian yang menggunakan sumber informasi dari berbagai bahan bacaan, seperti buku, artikel jurnal, dokumen, dan sumber lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik tertentu. Metode ini umumnya dilakukan dengan cara mencari, membaca, mengumpulkan, mengevaluasi, dan menyusun bahan bacaan yang relevan dengan topik yang ingin diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pentingnya Sekolah Yang Berkarakter

Pendidikan karakter atau karakter pendidikan adalah proses pengembangan nilai-nilai dan sikap positif dalam diri individu, terutama di lingkungan pendidikan. Sekolah berkarakter adalah sebuah konsep pendidikan yang menempatkan pengembangan karakter sebagai tujuan utama dari pendidikan, yang dilakukan dengan membentuk sikap positif dan nilai-nilai dalam diri siswa. Pentingnya sekolah berkarakter telah menjadi perbincangan hangat di masyarakat karena pendidikan karakter sangat penting untuk membangun generasi yang berkualitas dan berbudaya. Sekolah berkarakter bertujuan untuk membentuk siswa yang tidak hanya pandai dalam akademik, tetapi juga memiliki nilai-nilai moral dan etika yang kuat. Dalam era globalisasi seperti sekarang, dimana berbagai tantangan dan kompleksitas kehidupan semakin meningkat, maka karakter yang baik menjadi hal yang sangat penting. Karakter yang baik adalah kunci untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan mampu menghadapi setiap situasi yang dihadapinya. Pendidikan karakter membantu siswa mengembangkan nilai-nilai

dan sikap positif seperti kejujuran, disiplin, kerja keras, rasa empati, toleransi, dan tanggung jawab. Siswa yang memiliki karakter positif cenderung memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan yang bijaksana dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Mereka juga cenderung memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda-beda dan mampu mempertahankan hubungan interpersonal yang baik. Pendidikan karakter juga membantu siswa untuk memahami pentingnya nilai-nilai dan etika dalam kehidupan. Sebagai contoh, siswa yang belajar nilai kejujuran dan integritas akan menghargai arti pentingnya kejujuran dalam setiap aspek kehidupan, mulai dari kehidupan pribadi hingga kehidupan sosial. Dalam lingkungan sekolah, siswa yang mempraktikkan kejujuran akan memiliki lingkungan yang kondusif dan terhindar dari tindakan bullying atau diskriminasi.

Selain itu, menurut pengertian lain sekolah yang berkarakter itu ialah sekolah yang tidak hanya fokus pada aspek akademik saja, tetapi juga pada pembentukan karakter dan moral siswa. Pentingnya sekolah berkarakter diantaranya :

1. Membangun karakter yang baik: Dalam sekolah berkarakter, siswa diajarkan nilai-nilai moral dan etika yang penting untuk membentuk karakter yang baik. Siswa juga dilatih untuk memiliki sikap yang positif seperti disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan: Sekolah berkarakter dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan pengajaran yang holistik, yaitu mencakup aspek akademik dan karakter. Dengan begitu, siswa tidak hanya pandai secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik.
3. Menghasilkan generasi yang berkualitas: Dengan terbentuknya karakter yang baik, diharapkan siswa dapat menjadi generasi yang berkualitas dan berkontribusi positif bagi masyarakat.
4. Membentuk lingkungan sekolah yang kondusif: Sekolah berkarakter menciptakan lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk belajar dan berkembang. Dalam lingkungan tersebut, siswa dapat merasa aman dan nyaman untuk mengekspresikan diri dan membangun hubungan sosial yang sehat.
5. Mengurangi perilaku negatif: Dengan adanya pendidikan karakter di sekolah, diharapkan dapat mengurangi perilaku negatif seperti bullying, kekerasan, dan penyalahgunaan narkoba.

6. Meningkatkan nilai moral siswa: Sekolah berkarakter dapat meningkatkan nilai moral siswa dengan memberikan pengajaran tentang etika, toleransi, kejujuran, dan tanggung jawab. Dengan demikian, sekolah berkarakter sangat penting dalam membentuk siswa menjadi individu yang memiliki karakter yang baik, berkualitas, dan memiliki pengaruh positif pada masyarakat.

B. Nilai-Nilai Yang Dikembangkan Dalam Menciptakan Sekolah Berkarakter

1. Nilai Agama :

Agama dapat menjadi faktor penting dalam pengembangan sekolah yang berkarakter karena agama dapat membantu membentuk nilai-nilai yang baik pada siswa. Beberapa nilai agama seperti kejujuran, kesabaran, kerja keras, saling menghargai, tolong-menolong, dan keadilan adalah nilai-nilai yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Sekolah yang berkarakter dapat memanfaatkan nilai-nilai agama untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan ajaran agama ke dalam kurikulum sekolah. Selain itu, sekolah dapat membentuk lingkungan yang kondusif bagi siswa untuk beribadah dan melaksanakan kegiatan keagamaan lainnya. Namun, dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam pengembangan sekolah yang berkarakter, perlu diingat bahwa sekolah harus menghargai dan menghormati keberagaman agama siswa. Oleh karena itu, pengembangan sekolah yang berkarakter dengan nilai agama sebaiknya dilakukan dengan pendekatan inklusif dan tidak memaksakan nilai-nilai agama tertentu kepada siswa. Dengan mengembangkan sekolah yang berkarakter dengan nilai agama, diharapkan siswa dapat menjadi pribadi yang lebih baik, bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya, dan memiliki kepedulian terhadap sesama.

2. Nilai Pancasila :

Pancasila merupakan dasar negara Indonesia yang mengandung nilai-nilai luhur yang sangat penting dalam membentuk karakter bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila seperti ketuhanan yang maha esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia sangat relevan untuk diterapkan dalam membentuk sekolah yang berkarakter. Sekolah yang berkarakter dengan nilai Pancasila

dapat membentuk siswa yang memiliki karakter yang baik, seperti kejujuran, disiplin, kerja keras, toleransi, menghargai perbedaan, serta memiliki rasa cinta dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan sekitar.

3. Nilai Budaya :

Budaya merupakan bagian integral dari kehidupan masyarakat yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu. Maka, nilai-nilai budaya dapat dimanfaatkan dalam menciptakan sekolah yang berkarakter. Nilai-nilai budaya seperti gotong royong, musyawarah, kearifan lokal, dan penghormatan terhadap orang tua dan orang yang lebih tua merupakan nilai-nilai yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Sekolah yang berkarakter dengan nilai budaya dapat memanfaatkan nilai-nilai tersebut sebagai landasan dalam membentuk karakter siswa yang baik. Posisi budaya yang demikian penting dalam kehidupan masyarakat mengharuskan budaya menjadi sumber nilai dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa

4. Tujuan Pendidikan Nasional :

Tujuan pendidikan nasional dalam menciptakan sekolah yang berkarakter adalah untuk menghasilkan generasi muda yang memiliki karakter yang kuat, moral yang baik, serta memiliki integritas dan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memiliki karakter yang baik, diharapkan siswa dapat menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial yang beragam. Selain itu, pendidikan karakter juga bertujuan untuk membangun rasa empati dan sosial siswa, sehingga mereka dapat menjadi individu yang peduli terhadap orang lain dan lingkungan sekitarnya. Dengan demikian, pendidikan karakter dapat membantu menciptakan masyarakat yang lebih harmonis, toleran, dan saling menghargai. Dalam menciptakan sekolah yang berkarakter, pendidikan nasional juga ingin mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh, baik dari aspek intelektual, moral, maupun sosial. Oleh karena itu, pendidikan karakter tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan kemampuan sosial dan keterampilan hidup yang berguna bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka.

C. Strategi Yang Tepat Dalam Menciptakan Sekolah Berkarakter

Dalam menciptakan sekolah yang memiliki karakter diperlukan strategi yang ada keterlibatan staf, keterlibatan siswa, dan keterlibatan orang tua. Semua itu merupakan tiga kelompok yang partisipasinya bersifat krusial bagi keberhasilan inisiatif pendidikan karakter sebuah sekolah. Lebih jelasnya ada dibawah ini :

- Menetapkan visi dan misi yang jelas: Sekolah harus memiliki visi dan misi yang jelas tentang apa yang ingin dicapai dan nilai-nilai apa yang ingin dipegang teguh.
- Membuat program pengembangan karakter: Sekolah harus memiliki program pengembangan karakter yang terstruktur dan sistematis untuk membantu siswa mempraktikkan nilai-nilai yang diajarkan.
- Melibatkan orang tua dan masyarakat: Orang tua dan masyarakat harus dilibatkan dalam upaya sekolah untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkarakter. Memfasilitasi pengembangan karakter siswa: Sekolah harus memfasilitasi pengembangan karakter siswa melalui kegiatan-kegiatan seperti diskusi, ceramah, pelatihan, dan kegiatan sosial.
- Membuat peraturan dan kebijakan yang jelas: Sekolah harus memiliki peraturan dan kebijakan yang jelas tentang perilaku yang diharapkan dan konsekuensi yang akan diterapkan jika pelanggaran terjadi.
- Mengembangkan lingkungan belajar yang positif: Sekolah harus menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung untuk membantu siswa merasa nyaman dan merangsang perkembangan karakter mereka.
- Menjalin kolaborasi dengan pihak-pihak lain: Sekolah harus menjalin kolaborasi dengan pihak-pihak lain seperti organisasi masyarakat, perusahaan, atau institusi pendidikan lainnya untuk memperluas pengaruh positif dan menciptakan lingkungan yang lebih luas yang mendukung karakter siswa. Dengan menerapkan pedoman ini, sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang berkarakter dan membantu siswa berkembang menjadi individu yang memiliki karakter yang kuat dan positif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sekolah yang berkarakter adalah sekolah yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa yang positif. Strategi untuk menciptakan sekolah yang berkarakter harus melibatkan semua stakeholder, termasuk siswa, guru, orang tua, dan staf sekolah. Pembentukan karakter harus dimulai dari diri sendiri. Guru dan staf sekolah harus menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam hal karakter dan perilaku. Pendidikan karakter harus diintegrasikan ke dalam kurikulum secara menyeluruh. Hal ini dapat dilakukan dengan memasukkan pelajaran dan aktivitas yang menekankan pada nilai-nilai moral dan etika. Pendidikan karakter juga dapat dilakukan melalui pengalaman di luar kelas, seperti program kegiatan sosial atau kegiatan ekstrakurikuler yang mengembangkan keterampilan sosial siswa. Komunikasi yang terbuka dan positif antara guru, siswa, dan orang tua sangat penting untuk menciptakan sekolah yang berkarakter. Hal ini dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan reguler atau melalui aplikasi komunikasi. Evaluasi dan umpan balik berkala tentang pembentukan karakter siswa harus dilakukan secara teratur. Hal ini dapat membantu menentukan keberhasilan strategi pendidikan karakter yang diterapkan. Dengan menerapkan strategi yang tepat, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter siswa yang positif dan bermanfaat untuk kehidupan mereka di masa depan. Selain itu melakukan evaluasi program secara berkala juga akan sangat membantu dalam merealisasikan hal tersebut. Evaluasi program secara berkala sangat penting untuk menentukan apakah program pembentukan karakter berhasil atau tidak, serta untuk menentukan langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan program di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A., & Saihu, S. (2019). Interpretasi Humanistik Kebahasaan: Upaya Kontekstualisasi Kaidah Bahasa Arab. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(2), 299-214
- Chaeles Elbot, David Fulton, and Barbara Evans. 2013. *Educating for Character in the Denver Public School: An Implemnmtion Manual* (Denver: Denver Public Scool)
- Dirman, Juarsih Cich. 2014. *Karakteristik Peserta Didik (Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rozali, A., & Muhtar, T. (2022). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMPERTAHANKAN NILAI LUHUR KEBUDAYAAN BANGSA INDONESIA. *Journal of Elementary Education*, 05,3.
- Sahroni, D. (2017). PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN, 1(1), 115–124. Retrieved from <http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php/snbk>
- Septa, R., Hartanto, W., & Dani, H. (n.d.). *STUDI LITERATUR : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DENGAN SOFTWARE AUTOCAD*.
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 583. doi:10.29210/30032075000
- Husein, Ahmad dkk, 2010, *Model Pendidikan Karakter Bangsa; Sebuah Pendekatan Monolitik di Universitas Negeri Jakarta*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta-Kementerian Pendidikan Nasional RI.
- Kemendiknas, 2010, *Seri pendidikan Karakter: Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: Kemendiknas RI.
- Kemendiknas. 2010. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama* . Jakarta: Kemendiknas RI
- Kemendiknas. 2010. *Desain Induk Pembangunan Karater bangsa Jakarta*: Kemendiknas RI.